

ABSTRAK

Indonesia termasuk negara yang masih memiliki jumlah penduduk yang besar, di buktikan dengan masih adanya jumlah keluarga di Indonesia khususnya Provinsi Jawa Timur yaitu Desa Sruni RW I yang memiliki anak lebih dari dua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi paritas lebih dari dua di Desa Sruni RW I Kecamatan Gedangan-Kabupaten Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah deskriptif kerelasional. Populasi penelitian semua pasangan usia subur dengan anak lebih dari dua, dan sampel wanita usia subur sebanyak 34 responden, diambil dengan tehnik *simple random sampling*. Variabel Independen yakni faktor tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, status ekonomi, latar belakang budaya dan pekerjaan, variabel dependen adalah paritas pada WUS. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner data dianalisis dengan statistik deskriptif korelasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 34 responden hampir seluruh (97,05%) responden (76,50%) memiliki 3-4 anak (Multipara) dan hampir dari seluruh responden memilih faktor latar belakang budaya berpengaruh terhadap paritas lebih dari dua.

Kesimpulannya paritas lebih dari dua dipengaruhi oleh latar belakang budaya dalam pengambilan keputusan untuk memiliki anak, mereka beranggapan bahwa banyak anak, banyak rejeki. Untuk itu diharapkan peran tenaga kesehatan dapat memberikan penyuluhan dan pemberian edukasi tentang jumlah anak ideal agar pola pikir masyarakat dapat berubah.

Kata kunci : Paritas, WUS